

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN TEKNIK *RIFF AND RUNS* PADA LAGU
“*TERSIKSA LAGI*” KARYA CHRIST KAYHATU**



Diajukan Oleh:

**TAMINA BETESDA BR GINTING
18001690134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

“PENEREPAN TEKNIK *RIFF AND RUNS* PADA LAGU “TERSIKSA LAGI” KARYA CHRIST KAYHATU” ini diajukan oleh Tamina Betesda Br Ginting NIM 18001690134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum

NIP. 196101161989031003/ NIDN 0016016102

Pembimbing/ Anggota Penguji



Agnes Tika Setiarini, M.Sn

NIP. 199101042020122017/ NIDN 0004019106

Cognate/ Penguji Ahli



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP. 19640901 200604 2 001/ NIDN 0001096407

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP. 19640901 200604 2 001/ NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas pertolongan dan tuntunanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Penerapan Teknik *Riffs and Runs* Pada Lagu “*Tersiksa Lagi*” Karya Christ Kayhatu” dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Segala bentuk usaha kerja keras dalam proses menyusun tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak lain, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan, bantuan dan kerja sama saat proses penyusunan Karya Tulis ini. Secara spesifik penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum, selaku ketua jurusan musik yang selalu mendukung penulis dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku sekretaris prodi penyajian musik yang selama ini selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam teknis pelaksanaan Tugas Akhir ini.
3. Agnes Tika Setiarini, M.Sn. selaku dosen pembimbing dan mayor yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
4. Stefanaventi Asriuni Minar Pradipta, S.S. selaku dosen dan mayor di beberapa semester sebelumnya, yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan praktik.
5. Seluruh tim pengiring resital tugas akhir, Joan Christoper, Zevanya Dianksota Ginting, Gutryan Purba, Abednego Evan, Alfarelyafit, yang sudah membantu dan menyempatkan waktunya untuk membantu proses aransemen hingga penyajian musik sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.
6. Keluarga besar tercinta yang berada di Tanah Karo, Bulang sebagai orang tua penulis yang sudah berjuang keras untuk mendidik cucunya sampai pada tahap Tugas Akhir, Mama Tengah sebagai paman penulis yang

sangat disiplin & tegas mengenai pendidikan, Bibik Uda yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam proses kuliah, Mama Tua sebagai paman saya, dan saudara kembar saya Naomi Betesda Br Ginting yang selalu ada selama proses mengerjakan skripsi sampai akhir, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan keberhasilan penulis selama proses belajar di ISI.

7. Tigan yang sudah berada di surga, sebagai inspirasi & motivasi terbesar saya selama proses awal kuliah sampai pada tahap akhir dan selalu memberi semangat.
8. Guido Sigiro sebagai guru penulis di SMP sekaligus mentor terbaik sepanjang perjalanan karir musik penulis dimana Beliau mulai memperkenalkan musik dan bernyanyi pertama kalinya kepada penulis secara lebih dalam, membimbing penulis dalam hal bernyanyi, mendorong penulis untuk mengikuti kompetisi bernyanyi, dan membawa penulis beberapa kali mendapatkan prestasi dalam bernyanyi hingga kini dalam proses menyusun Tugas Akhir.
9. Faldy Yericho, Natashafabio, dan Milka Eime yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam pengerjaan transkrip dan penulisan partitur vokal.
10. Idola saya, Raisa, Marion Jola, dan Utha Likumahuwa yang berperan dalam proses bermusik penulis.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati. Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan perkembangan keilmuan musik vokal.

Yogyakarta, 26 Mei 2022



Tamina Betesda Br Ginting

ABSTRAK

Teknik *riffs and runs* adalah salah satu ornament vokal yang khas dalam musik RnB. Teknik ini adalah seni menyanyikan susunan nada tertentu dengan cepat untuk variasi vokal, dengan syncopasi dan irama, serta aksentuasi tertentu yang diolah menyesuaikan lagunya. “Tersiksa Lagi” merupakan lagu ciptaan Christ Hayati yang dinyanyikan oleh Utha Likumahuwa pada tahun 1982. Penulis melakukan eksplorasi yang didukung dengan tinjauan pustaka berupa buku dan jurnal, tinjauan repertoar, dan melakukan latihan teknik *riffs and runs* agar dapat menguasai teknik ini dan dapat menerapkannya kedalam lagu “Tersiksa Lagi”. Tugas Akhir disajikan dengan format combo yang terdiri atas vokal, *saxophone*, gitar, keyboard, dan *drum*. Hasil dari karya tulis ini adalah penulis berhasil menerapkan teknik *riffs and runs* kedalam lagu “Tersiksa lagi” dengan banyak menggunakan melodi dari tangga nada pentatonik mayor seperti latihan dalam eksplorasi. Tujuan dari penerapan teknik *riffs and runs* pada lagu “Tersiksa Lagi” adalah sebagai ekspresi dari penulis untuk memperindah lagu agar terdengar semakin menarik.

Kata kunci: Penerapan, Vokal, Teknik *Riffs and Runs*, Tersiksa Lagi.



ABSTRACT

The riffs and runs technique is one of the distinctive vocal ornaments in RnB music. This technique is the art of singing a certain composition of notes quickly for vocal variations, with syncopation and rhythm, as well as certain accentuations that are processed to suit the song. "Tersiksa Lagi" is a song composed by Christ Hayatu which was sung by UthaLikumahuwa in 1982. The author carried out an exploration supported by a literature review in the form of books and journals, reviewing the repertoire, and doing riffs and runs technique exercises in order to master this technique and apply it to in the song "Torture Again". The Final Project is presented in a combo format consisting of vocals, saxophone, guitar, keyboard, and drums. The result of this paper is that the author has succeeded in applying the riffs and runs technique to the song "Tersiksa Lagi" by using a lot of melodies from the major pentatonic scales such as exercises in exploration. The purpose of applying the riffs and runs technique to the song "Tersiksa Lagi" is as an expression from the author to beautify the song to make it sound more interesting.

Keyword: Application, Vocal, Riffs and Runs Technique, TersiksaLagi



DAFTAR ISI

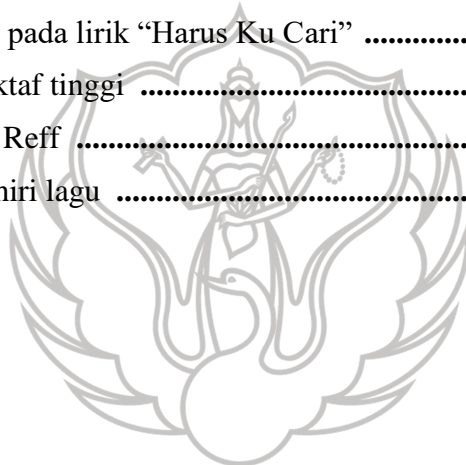
TUGAS AKHIR RESITAL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Resital	5
D. Manfaat Resital	5
BAB II LANDASAN RESITAL	6
A. Tinjauan Pustaka dan Reportoar.....	6
B. Teori Yang Digunakan.....	9
BAB III METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN	15
A. Metode Perancangan	15
B. Rancangan Penyajian Musik	20
C. Membentuk Tim.....	21
D. Konsultasi danEvaluasi	22
E. Gladi	22
BAB IV HASIL PENYAJIAN MUSIK	23
A. Deskripsi Penyajian Musik	23
B. Penerapan Teknik Vokal Riffs and Runs	24
C. Penerapan Teknik Vokal Riffs and Runs	
Dalam Lagu “Tersiksa Lagi”	25
BAB V PENUTUP	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31

SUMBER ACUAN.....	33
A. Daftar Pustaka.....	33
B. Diskografi	33
Lampiran Notasi Vocal “Tersiksa Lagi” Original	35
Lampiran Notasi Aransemen Vokal Riffs and Runs pada “Tersiksa Lagi”	35
Lampiran Dokumentasi Foto	42



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Contoh notasi latihan ornamentasi	10
Notasi 2.2 Contoh notasi latihan ornamentasi	11
Notasi 2.3 Contoh notasi riffs eight-note	11
Notasi 3.1 Tangga nada C Mayor pentatonik	18
Notasi 3.2 Tangga nada minor pentatonik	18
Notasi 3.3 Latihan ini dilakukan secara lamban dan menuju cepat	19
Notasi 3.4 Latihan Pemanasan	20
Notasi 4.1 Contoh notasi latihan The Slide	24
Notasi 4.2 Riffs pada lirik “Nestapa”	26
Notasi 4.3 Melodi Riffs Dalam Tangga Nada G Mayor	26
Notasi 4.4 Riffs and runs dalam lirik “Dimana”	27
Notasi 4.5 Riffs and runs pada lirik “Harus Ku Cari”	27
Notasi 4.6 Riffs dalam oktaf tinggi	28
Notasi 4.7 Improve pada Reff	29
Notasi 4.8 Runs mengakhiri lagu	30



BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Teknik improvisasi vokal *riffs and runs* dikategorikan sebagai salah satu bentuk ornamentasi nada pada lagu. Dilansir dari situs Encyclopedia Britannica, ornamentasi juga bias diartikan sebagai hiasan melodi yang dilakukan dengan menambah nada atau memodifikasi ritme lagu. Hiasan ini ditambahkan agar lagu yang dinyanyikan semakin indah, menjiwai, dan menarik. Menurut salah satu artikel dari situs *Independent Music Promotions* di internet, sejarah teknik ini berawal dari 3000 tahun yang lalu. Opera religi pada kala itu seperti George Frideric Handel's *Latin Prayer* dan *The Messiah* menampilkan teknik melismatis dalam pertunjukan mereka, dimana satu suku kata dinyanyikan dalam nada yang berpindah. Kepopuleran teknik tersebut memunculkan genre nyanyian Georgian yang menggunakan teknik melismatis secara khusus dengan istilah "Melisma" dalam musik Barat. "Melisma" itu sendiri kemudian didefinisikan sebagai "sekelompok not atau nada yang dinyanyikan pada satu suku kata dalam *plainsong*" oleh Merriam-Webster Online Dictionary. *Riffs and runs* mengaplikasikan teknik yang serupa dengan Melisma pada genre musik R&B, blues, gospel, bahkan pop. Teknik ini dipopulerkan oleh penyanyi-penyanyi berkulit hitam yang tumbuh dalam gaya musik gospel.

Perkembangan teknologi komunikasi melalui media internet membuat musisi dapat secara aktif dan rutin membagikan proses bermusik, hasil pemikiran dan kreativitas musikalnya melalui sosial media. Salah satu contoh kreativitas musisi vokal yang berhasil membuat teknik *riffs and runs* menjadi viral adalah "*riffs and runs challenge*" di sosial media. *Challenge* ini ramai diikuti oleh vokalis-vokalis amatir maupun profesional di Indonesia. Beberapa vokalisakan membuat melodinya dan yang lain akan menirukan semirip mungkin. *Challenge* ini bahkan berkembang menjadi tutorial singkat cara menyanyikan improvisasi *riffs and runs* yang menjadi materi.

Sebelum muncul *challenge riffs and runs* pada sosial media "*Tik Tok*", teknik ini menjadi viral kembali karena digunakan oleh salah satu finalis ajang pencarian bakat *Indonesian Idol*, yaitu Ziva Magnolya. Dikutip dari Kompas.com tanggal 11 Februari 2020, Ziva sangat baik menerapkan teknik *riffs and runs* pada lagu "*Listen*" Beyonce. Para juri, khususnya Maia Estianty sangat antusias dengan ketrampilannya membawakan teknik *riffs and runs*. Kini *riffs and runs* seolah menjadi karakteristik vocal Ziva. Penonton, vokalis, serta musisi-musisi Indonesia mengapresiasi keterampilannya itu.

Gambaran teknik *riffs and runs* ini biasanya dimainkan dengan perubahan-perubahan nada yang berubah ubah dengan cepat atau pergantian nada dengan tempo yang cepat. *Riffs* sering digunakan secara spontan, sedangkan *runs* digunakan secara terencana (Burnett dan Barber,

2017). Hal ini dibuktikan karena unsur-unsur pada teknik tersebut terdiri dari pola nada yang cepat, pola nada panjang yang cepat, serta jalinan nada dan keindahannya. Hal ini juga menjadi ciri khas genre *R&B* dan membedakan *R&B* dengan jenis music lainnya.

Riffs and runs sering menggunakan tangga nada pentatonic mayor dan minor. Beberapa penyanyi yang mempunyai keterampilan teknik *riffs and runs* adalah Tori Kelly, Mariah Carey, Christina Aguilera, Brian McKnight. Penyanyi Indonesia yang sering menggunakan teknik ini adalah Agnes Monica dan Teza Sumendra. Adapun kesulitan dalam melakukan teknik *riffs and runs* yaitu melakukan pergantian nada yang cepat sambil mengendalikan intonasinya.

Dalam tugas akhir ini, penulis membawakan satu reportoar karya Christ Kayhatu berjudul "*Tersiksa Lagi*" yang dipopulerkan oleh Utha Likumahuwa. Utha Likumahuwa adalah seorang penyanyi Indonesia yang berhasil memberikan ruang musik dan karya cipta lagu yang romantic dalam kancah musik Indonesia serta membuat lagu "*Tersiksa Lagi*" menjadi Album yang paling hits dalam sejarah musiknya. Hal yang membuat penulis tertarik pada sosok Christ Kayhatu adalah bagaimana cara beliau merangkai & mengkonsep lirik demi lirik menjadi pemanis, romantic, dramatic, dan syahdu. Pembawaan Beliau dalam menyajikan setiap alunan lagunya lewat bernyanyi dan bermusik juga menjadi inspirasi penulis dalam membawakan reportoar ini. Disamping itu juga,

ketertarikan penulis dalam mengambil reportoar “Tersiksa Lagi” karena lagu tersebut adalah lagu yang cukup sederhana dengan kategori lagu lawas dan belum terlalu banyak diberi sentuhan aransemen yang baru, sehingga bias mempresentasikan genre lainnya. Penulis juga ingin membuktikan bahwa *riffs and runs* memang sebuah ornamentasi yang cukup fleksibel diterapkan pada berbagai genre musik, karena *riffs and runs* tidak hanya identik dengan music *R&B* tetap juga sangat cocok digunakan pada genre lainnya, oleh karena itu penulis ingin menyajikan lagu tersebut dengan aransemen *riffs and runs* yang baru dan kekiniaan.

Penyajian lagu juga akan lebih disempurnakan dengan menempatkan karakter vocal “*husky voice*” di beberapa part lagu, serta mengubah tempo lagu menjadi medium. Kreativitas dalam mengolah tangga nada juga menjadi acuan dalam penerapan teknik tersebut.

Dengan *resital* ini penulis berharap dapat memberi wawasan yang baru khususnya dalam penggunaan teknik *riffs and runs* untuk memperkaya cita rasa musik pop serta manfaat bagi para kaum muda.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dirumuskan dari latar belakang di atas:

1. Eksplorasi teknik “*riffs and runs*” pada instrumen vokal.
2. Penerapan teknik “*riffs and runs*” pada lagu “*Tersiksa Lagi*”.

C. Tujuan Resital

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Merumuskan eksplorasi teknik “*riffs and runs*” pada instrumen vokal.
2. Menerapkan teknik “*riffs and runs*” pada lagu “*Tersiksa Lagi*”.

D. Manfaat Resital

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil resital dapat dimanfaatkan oleh orang lain khususnya adik tingkat sebagai referensi saat membuat sebuah laporan tugas akhir. Dapat digunakan sebagai referensi karya tulis ilmiah lain untuk menjadi literatur tambahan dan dapat digunakan sebagai bahan dasar penelitian untuk pertunjukan musik berikutnya.

2. Manfaat Secara Praktis Bagi Penulis:

- a. Menambah wawasan dan kemampuan improvisasi dengan baik.
- b. Menambah skill teknik vokal secara luas terkhusus teknik “*riffs and runs*”.
- c. Meningkatkan kemampuan aransemen terkhusus dalam teknik “*riffs and runs*” pada vokal